

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan pesatnya pembangunan, maka bertambah pula aktivitas dan jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pertambahan penduduk berdampak pula pada penambahan sarana akomodasi transportasi yang ada.

Transportasi darat merupakan sarana transportasi yang paling banyak digunakan sebagai sarana untuk melakukan aktivitas di dalam kehidupan manusia dan mudah di jangkau oleh masyarakat karena sifatnya umum dan minim biaya operasional dibandingkan dengan moda transportasi lain. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas transportasi darat pada jalan raya perlu dilakukannya penanganan yang khusus dari berbagai pihak maupun pemerintah. Terjadinya masalah transportasi ini diakibatkan oleh ketidakseimbangan interaksi antara komponen dalam sistem transportasi. Salah satu permasalahan transportasi yang sering terjadi yaitu kemacetan pada sebuah ruas jalan. Untuk itu, sarana transportasi berupa jaringan jalan yang memadai sangat dibutuhkan untuk menunjang pergerakan transportasi dalam sebuah perkotaan.

Berjalannya waktu setiap daerah akan selalu berkembang yang berakibat langsung pada sarana dan prasarana yang ada. Seperti di Kabupaten Demak yang sampai saat ini terus mengalami perkembangan dengan luas wilayah 900,12 KM² dan jumlah penduduk mencapai 1.116.343 dan hal ini yang mengakibatkan pengaruh besar pada arus lalu lintas yang padat dan berdampak pada kemacetan, khususnya di Jalan Raya Mranggen-Semarang. Data lain menunjukkan banyaknya kendaraan di Kabupaten Demak 370.797 unit rasio kepemilikan kendaraan bermotor sebesar 0,27 unit/jiwa. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat besarnya jumlah penduduk dan kendaraan bermotor pada Kabupaten Demak akan menimbulkan pergerakan transportasi yang tinggi pada jalan raya. Untuk itu, kondisi jaringan jalan pada Kabupaten Demak harus mempunyai pelayanan yang baik dan prima, agar dapat menunjang kelancaran pergerakan transportasi masyarakatnya. Sebagai daerah berkembang, Demak pada saat ini mengalami permasalahan kepadatan lalu lintas di beberapa ruas jalan, salah satunya pada ruas jalan Mranggen-Semarang.

Jalan Raya Mranggen merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Demak dan juga wilayah di bagian timur kabupaten Demak dengan Kota Semarang selain jalan pantura. Padatnya aktivitas harian masyarakat sangat berpengaruh pada meningkatnya volume ruas jalan tersebut. Belum juga nanti setelah aktivnya pasar mranggen kembali setelah direnovasi sangat memungkinkan bila menambah kemacetan yang ada di lokasi. Aktivitas jual beli yang ada di pasar mranggen mengakibatkan meluapnya arus lalu lintas transportasi yang ada. Kondisi seperti ini sangat mempengaruhi pada kelancaran dalam transportasi darat pada jalan raya menjadi terhambat karena kepadatan arus lalu lintas yang tidak stabil.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dan Analisis Kinerja Pada Ruas Jalan Mranggen Kabupaten Demak.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut diatas adalah

- a. Bagaimana kinerja ruas Jalan Raya Mranggen Kabupaten Demak segmen jalan depan Pasar Mranggen sampai dengan depan Rumah Sakit Pelita Anugerah Mranggen ?
- b. Bagaimana solusi dalam mengendalikan masalah kemacetan di sekitar wilayah tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis kinerja pada ruas jalan depan Pasar Mranggen sampai Depan Rumah Sakit Pelita Anugerah.
- b. Mencari solusi dengan menggunakan perhitungan derajat kejenuhan sehingga bisa menurunkan tingkat pelayanan pada ruas jalan tersebut menjadi stabil pada beberapa tahun kedepan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- a. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan Raya Mranggen Kabupaten Demak segmen jalan depan Pasar Mranggen sampai dengan depan Rumah Sakit Pelita Anugerah Mranggen saat ini.
- b. Dapat mengetahui nilai tingkat pelayanan pada ruas jalan tersebut.

- c. Dapat mengetahui hasil evaluasi kinerja ruas jalan tersebut.
- d. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja ruas jalan Mranggen Kabupaten Demak.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, perlu ditentukan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan yaitu sebagai berikut :

- a. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada kajian arus lalu lintas dari jalan depan Pasar Mranggen sampai simpang depan Rumah Sakit Pelita Anugerah Mranggen Kabupaten Demak.
- b. Penelitian dibatasi pada situasi normal yakni arus lalu lintas normal, cuaca normal dan tidak sedang terjadi huru hara.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan informasi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, termasuk sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai uraian dan pengertian, teori-teori dari berbagai literatur juga hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penggunaan rumus-rumus atau pedoman lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan prosedur atau langkah-langkah, serta pendekatan dan metode yang akan dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang data-data hasil pengamatan atau survei di lapangan. Data-data tersebut diolah dan kemudian disajikan dalam

bentuk tabel atau grafik yang menunjukkan hasil dari penelitian ini. Bab ini juga berisikan uraian mengenai hasil dari pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya. Kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil dari analisis data tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, solusi dan saran dari hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.